

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Zakat dan Kaitannya dengan penguatan nilai-nilai sosial masyarakat islam disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun hubungan zakat dan kaitannya dengan penguatan nilai-nilai sosial bagi masyarakat itu sangat penting, karena selain zakat itu sudah diwajibkan pada setiap umat muslim yang sudah memenuhi syarat wajib zakat, zakat juga membantu orang-orang yang kurang mampu (miskin) dan apabila ibadah zakat itu ditunaikan dengan ikhlas dan baik, maka dapat meningkatkan kualitas keimanan, dan mensucikan jiwa dari (dosa-dosa) dan mengembangkan serta memberkahkan harta yang dimiliki.
2. Keberadaan zakat terhadap nilai-nilai sosial dengan adanya zakat merupakan sebagai pengurang kesenjangan ekonomi, menghapus peminta-minta, membebaskan sipenerima dari kebutuhan, solusi problematika sosial, dan kepada pemuda dapat memberanikan diri untuk menikah.
3. Implementasi zakat dalam kehidupan sosial sangat membantu di kehidupan masyarakat dan adapun pengalokasian zakat dalam meningkatkan stabilitas kehidupan ekonomi masyarakat khususnya penerima zakat (mustahik) adalah: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi problematika perbedaan kaya miskin, menjalin tali silaturahmi, mengurangi problematika meminta-minta, mengentaskan kemiskinan
4. Dengan demikian, sudah jelas persamaan antara zakat dalam Agama Islam dan Persepuluhan dalam Agama Kristen merupakan suatu perintah masing-masing, sehingga setiap ummat Islam wajib melaksanakan zakat sebagaimana yang sudah tertera dalam Al-qur'an. Begitu

juga dengan umat Kristen yang meyakini Al-kitab merupakan firman Tuhan wajib membawa persepuluhan kedalam rumah pembendaharaan.

5. Adapun perbedaan antara konsep zakat dalam agama Islam dan persepuluhan dalam agama Kristen yaitu dari segi yang berhak menerima zakat dalam agama Islam yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yaitu fakir, miskin, muallaf, riqab, gharim, ibnu sabil, fii sabilillah, sedangkan dalam Kristen yang berhak menerima persepuluhan setidaknya ada 4 golongan yaitu orang lewi, orang asing, anak yatim, janda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yakni:

Bagi masyarakat disarankan agar lebih mencari lagi tentang informasi makna zakat baik itu secara individu atau berkelompok seperti berdiskusi, atau mengadakan pengajian yang khusus untuk membahas tentang kewajiban melaksanakan zakat bagi umat muslim. Dengan demikian apabila ilmu pengetahuan masyarakat sudah bertambah diharapkan kepada masyarakat agar lebih sadar lagi dan aktif dalam menunaikan zakat terutama orang kaya yang sudah melebihi batas haul hartanya. Sehingga dengan adanya bantuan zakat yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuannya dapat membantu masyarakat yang kurang mampu, dan yang lebih penting dari menunaikan zakat tersebut dapat membersihkan dan memberkahkan harta mereka dari yang bukan haknya

Kepada aparaturnya desa yang berada di Desa rantobi batang natal serta para tokoh agama baik itu ustad maupun alim ulama, besar harapan saya agar lebih memberitahukan tentang

pentingnya dalam menunaikan ibadah zakat kepada masyarakat yang belum mengetahui makna dari zakat dengan demikian masyarakat lebih aktif dalam berzakat.

